Style berpakaian, indie pop sebenarnya sangat simple. Kebanyakan bandband indie gayanya lebih bersifat kasual dan cenderung santai.

Bahkan di awal kemunculannya, band-band indie ini nggak terlalu memperhatikan fashion sebagai aspek penting. Bisa jadi karena spirit awal anak-anak indie ini yang bermain musik untuk kesenangan semata.

Salah satu yang bisa digaris bawahi mungkin adalah budaya membeli pakaian second hand. Ada yang bilang ini adalah pengaruh budaya awal indie yang antikapitalis. Apa pun alasannya, kenyataannya sampai sekarang kebanyakan indie kids lebih senang membeli pakaian second hand.

Budaya berburu barang second ini bukan hanya untuk fashion, tapi juga sampai album rekaman.
Beberapa fashion item yang biasa dipakai oleh indie kids, antara lajn :

- Printed T-shirt
 (berwarna cerah atau cukup bergambar band idola).
 - 2. Kemeja.
- 3. Polo shirt (salah satu merk favorit indie kids adalah Fred Perry)
- 4. Celana bahan atau jeans (biasa berpotongan baggy, atau straight-cut longgar bukan menempel ketat pada kaki.).
 - 5. Cardigans, blazer.
- Sepatu keds. Untuk yang lebih rapi, bisa memakai sepatu bermerk Clarks, hanya saja untuk sepatu jenis ini memang relatif lebih mahal.

Untuk potongan rambut anak-anak indie ini biasanya pendek dan cenderung rapi. Bukannya panjang dan acak-acakan.

Siap untuk bergaya indie?

Lebih baik sih kenalan dulu sama musiknya, jadi bisa makin pol. Nggak cuma kulitnya doang, jack! Oke?! (Erick)

